

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sesungguhnya pendidikan sangat menunjang bagi setiap kemajuan suatu bangsa dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal, dalam arti mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi. Kemajuan pendidikan merupakan suatu proses yang dapat mencerminkan dan meramalkan suatu kehidupan bangsa. Kenyataan menunjukkan bahwa kemakmuran suatu masyarakat dan bangsa banyak dipengaruhi oleh kemajuan sektor pendidikan.

Sekolah sebagai institut pendidikan formal terdiri atas beberapa komponen yang meliputi guru, kepala sekolah, dan siswa. Ketiga komponen ini memiliki peran masing-masing, seperti guru adalah sebagai pelaksana proses pembelajaran, kepala sekolah sebagai pendukung utama proses pembelajaran dan siswa sebagai peserta didik yang perlu dikembangkan potensinya keterampilan sebagai bekal mereka dimasa yang akan datang. Ketiga komponen ini merupakan suatu system yang mempunyai keterkaitan antar satu dengan komponen lainnya guna terwujudnya tujuan sekolah. Fungsi dan tugas dari kepala sekolah dalam lingkungan sekolah adalah sebagai pendukung utama kegiatan proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan tugas yang di emban kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang memadai, dalam mengerjakan pekerjaan yang telah menjadi beban tugas masing- masing kepala sekolah secara tepat dan benar.

Selain itu, kepala sekolah yang ada dilingkungan sekolah, tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana sekolah saja, akan tetapi harus dibekali pula dengan kemampuan bekerja sama, guna mencapai tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan. Guna untuk mencapai tujuan yang telah dikemukakan tersebut, setiap kepala sekolah harus mampu mengarahkan pandangan jauh kedepan dengan mempergunakan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya agar mampu mewujudkan tugas-tugasnya secara kreatif. Kemampuan itu tidak saja sebagai usaha pengembangan metode dan alat sesuai dengan sifat bidang kerjanya, akan tetapi juga menyangkut aspek-aspek yang berkenaan dengan pengendalian kerja sama yang memungkinkan tujuan tercapai secara efektif. Pengendalian kerja sama itu berkenaan dengan berbagai kegiatan seperti : perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, control, evaluasi, dan perwujudan komunikasi yang terarah secara optimal pada pencapaian tujuan bersama. Dengan kata lain setiap kepala sekolah pada sekolah harus terlibat secara aktif dalam kegiatan manajemen operatif sekolah. Dan tentunya hal ini di tunjang oleh adanya pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dalam menyusun perencanaan, melakukan pengorganisasian dan koordinasi. Komponen yang mengelola pendidikan pada sekolah terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Komponen-komponen ini merupakan system yang bersifat integral dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Dengan keterpaduan komponen ini sekolah akan menjadi lebih bermutu dan mampu melahirkan siswa-siswa yang memiliki lulusan yang berkualitas pula. Tentunya kondisi ini akan terwujud

apabila para pegawai tata usaha sebagai salah satu komponen terpenting dalam penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah memiliki kemampuan yang memadai, sehingga dapat memperlancar pengelolaan administrasi sekolah sesuai dengan tuntutan manajemen pendidikan yang profesional.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal lanjutan tingkat pendidikan pertama. Tujuan SMP yaitu untuk meningkatkan mutu dan prestasi siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu pengelolaanya secara terpadu, baik segi guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, maupun kepala sekolah di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan di SMP harus dilakukan secara terpadu, sistematis dan berkesinambungan, baik terhadap siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana, penyedia dana dan pengolahannya, maupun organisasi dan administrasi sekolah, proses pembelajaran, kerja sama sekolah dengan masyarakat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang efektif, bermutu dan favorit tidak lepas dari ketersediaan fasilitas pendidikan. Dengan kata lain bahwa keberadaan fasilitas pendidikan di sekolah mencerminkan kualitas proses dan hasil out pendidikan yang berlangsung pada suatu sekolah. Dengan adanya fasilitas yang memadai pada suatu sekolah berarti siswa dalam aktivitas pembelajaran tidak semata-mata hanya belajar teori semata, tetapi lebih mendekatkan diri pada kondisi yang lebih riil yang di alami oleh siswa setelah selesai menempuh pendidikan di SMP. Dengan demikian siswa memiliki keterampilan baik yang melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun kembali hidup di masyarakat. Sehubungan dengan keberadaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah maka sangat dibutuhkan pengelolaan yang

optimal, dan tentunya hal ini merupakan tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai personal pendukung kelancaran proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah dalam mengelolah fasilitas sarana dan prasarana disekolah, diperlukan serangkaian kemampuan yang memadai, sebagai modal dalam mengefektifkan pelaksanaan tugasnya.

Bertolak dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa, kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana berkaitan langsung dengan segala kegiatan di sekolah. Dengan demikian tanpa kehadiran kepala sekolah, kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah akan mengalami kemandekan. Kondisi ini dapat menimbulkan akibat secara langsung pada aktivitas sekolah seperti ; kegiatan proses pembelajaran tidak mulus, dan pengelolaan sekolah berjalan tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi awal di pada beberapa SMP di Kecamatan suwawa Kabupaten Bonebolango bahwa kepala sekolah yang bekerja kurang memahami dengan baik tugas yang telah di bebankan dan sekaligus menjadi tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana menunjukkan pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah hanya terfokus pada kegiatan pencatatan hal-hal tertentu saja. Misalnya pengisian daftar hadir siswa dan guru, pembuatan RABS, dan membuat program pembelajaran. Sedangkan mengenai system pemeliharaan, perawatan praktis kurang diperhatikan dengan optimal. Misalnya bila ada barang masuk tidak langsung di simpan dan di invetariskan, kemudian diberi nomor kode, dan bila ada barang yang sudah tidak di pergunakan dalam arti sudah tidak sesuai dengan kurikulum tidak langsung di adakan

penghapusan. Disamping itu, ada sebagian kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana disekolah selalu menunggu petunjuk dan perintah dari pengawas. Sedangkan inisiatif sebagai bentuk rasa tanggung jawab dengan penuh kesadaran yang benar-benar dari diri sendiri masih jarang ditemukan. Berbagai masalah yang disampaikan diatas bila tidak di antisipasi secara profesional maka aktivitas sarana dan prasarana sekolah akan terganggu dan secara umum aktivitas sekolah kurang berjalan secara optimal, dan fungsi sekolah sebagai lembaga penyelenggara kegiatan proses belajar akan terlambat dan kurang mampu memenuhi tuntutan kualitas pendidikan.

Oleh karena masalah ini sangat mempengaruhi system tatanan manajemen sekolah khususnya pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Suwawa maka penulis berusaha mencari solusinya dalam kajian ilmiah dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Perencanaan pengadaan barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa
- b. Penginventarisan barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa
- c. Pendistribusian barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa
- d. Penghapusan barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran tentang perencanaan pengadaan barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa?
- b. Untuk mengetahui gambaran tentang penginventarisan barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa?
- c. Untuk mengetahui gambaran tentang pendistribusian barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa?
- d. Untuk mengetahui gambaran tentang penghapusan barang di SMP Negeri 1 Suwawa di Kecamatan Suwawa?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini akan memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana bagi lembaga sekolah untuk menunjang keberhasilan organisasi pendidikan dalam tujuan pendidikan
- b. Bagi guru/pengelola sarana dan prasarana disekolah dapat memberikan pemahaman dan manfaat dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya melaksanakan penelitian khususnya peningkatan pemahaman peneliti berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana.